

Tracer Study Kepuasan Pengguna
Lulusan Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya 2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study di FKIP UMP dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di FKIP UMP. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan FKIP UMP mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola FKIP UMP. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UMP sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di FKIP UMP dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni UMP.

Kegiatan *Tracer Study* di UMP telah dilakukan secara kontinyu. Sistem informasi berbasis web telah pula dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat melakukan kontribusi dan pemikirannya melalui website UM Palangkaraya. Kegiatan *Tracer Study* yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah yang berbasis alumni.

Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi sekolah/lembaga terhadap kinerja alumni FKIP UMP.

1.2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di FKIP UMP.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1.3. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

- Dokumen hasil tracer study FKIP UMP Tahun 2019-2020, yang terdiri dari masukan para alumni dan stakeholder
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di FKIP UMP

1.4. MANFAAT KELUARAN

- Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di FKIP UMP
- Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan peringkat FKIP UMP secara nasional.

1.5. KEBIJAKAN TRACER STUDY LULUSAN

1. Tracer Study Lulusan di FKIP UMP dilaksanakan setiap tahun secara terpusat oleh Tim Tracer Study Lulusan tingkat universitas
2. Tim Tracer Study Lulusan melaksanakan tugas di bawah BAKA dan bagian Akademik di tiap fakultas.
3. Data hasil Tracer Study dikompilasi serta dianalisis dan dilaporkan kepada LP3MPT.
4. LP3MPT selanjutnya meneruskan hasil analisis data tracer study untuk dibahas dan dibuat laporannya untuk disampaikan ke Rektor.
5. Laporan hasil Tracer Study Lulusan diintegrasikan dalam Sistem Informasi Manajemen UMP agar dapat diakses secara on line dan menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan.
6. Untuk kepentingan pihak eksternal, Laporan Tracer Study Lulusan diumumkan melalui website UMP pada akhir tahun akademik.

1.6. HAKEKAT TRACER STUDY

1. Tracer Study Lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (feedback) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.
2. Tracer Study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi
3. Pelaksanaan Tracer Study sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh ; (b) Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat MK yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
4. Hasil Tracer Study harus mendapat pengesahan dari Rektor sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun elektronik

METODE TRACER STUDY

4.1. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari :

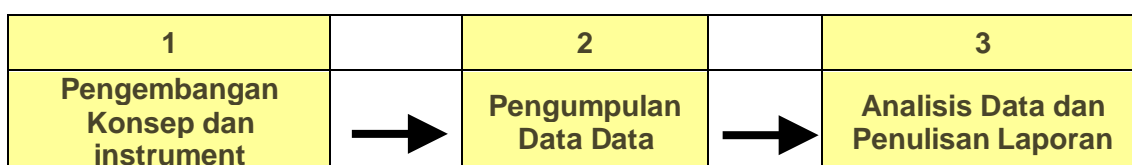
1. Kajian profil perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja
2. Persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni dalam hal aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

1	Integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja
2	Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya
3	Kemampuan berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan
4	Kemampuan menggunakan sarana teknologi informasi
5	Kemampuan dan kemauan lulusan menjalin komunikasi dengan atasan dan teman sejawat
6	Kemampuan dan kemauan lulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
7	Kemampuan lulusan dalam memberikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk pengembangan lembaga/institusi

4.2. TAHAPAN TRACER STUDY

Secara umum, pelaksanaan tracer study ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2.1 di bawah ini. Tabel 2.2 menampilkan detil dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.



Gambar 2.1 Konsep pelaksanaan tracer study

Tabel 2.2 Fase survey dan tugas utama

Fase	Tugas Pekerjaan Utama
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan Tujuan Survey (memilih tema untuk dikaji) • Rancangan Survey • Konsep teknis untuk melaksanakan survey • Perumusan item questioner dan respon • Memformat daftar questioner • Pengujian tahap awal questioner • Pencetakan questioner dan bahan yang lainnya

2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none"> • Training team survey • Pendistribusian dan pengumpulan questionnaires • Memastikan partisipasi yang tinggi (Peringatan dalam kegiatan)
3. Analisa Data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan system kode untuk tanggapan pertanyaan terbuka • Pengkodean tanggapan terbuka • Pemasukan data dan mengedit data (Kontrol kualitas) • Analisa data • Persiapan laporan survey • Workshop

4.3. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY

System tracer study berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan sebagai sistem dalam pelaksanaan Tracer Study ini. Sistem ini telah dikembangkan pada kegiatan Tracer Study tahun sebelumnya. Hal ini diharapkan akan lebih menarik dan memudahkan baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya. Namun sistem yang telah ada perlu dilakukan perbaikan dan penambahan fitur khususnya terkait dengan responden, dimana kalau pada tahun lalu respondennya adalah lulusan, sedangkan untuk kegiatan ini responden adalah perusahaan/instansi/lembaga dimana alumni bekerja.

4.4. PELAKSANAAN TRACER STUDY

4.4.1. POPULASI

Populasi dari studi ini adalah stakeholder UMP, yaitu: perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja. Perusahaan dimaksud adalah perusahaan yang berskala nasional, atau regional, atau perusahaan yang cukup besar. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional.

4.4.2. SAMPEL

Pemilihan perusahaan dan instansi ini juga didasarkan pada ketersebaran alumni berdasarkan bidang ilmunya (fakultas). Artinya, perusahaan yang dipilih dapat menggambarkan keterwakilan pada masing-masing fakultas.

Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini

dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang 'digunakan' untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

4.4.3. METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN

Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang.

Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan dan dianjurkan menggunakan bentuk phy grafik, atau histogram grafik,

HASIL DAN ANALISIS

3.1. UMUM

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui surat maupun secara langsung diisi melalui website Trace Study UMP, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

1	Integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja
2	Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya
3	Kemampuan berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan
4	Kemampuan menggunakan sarana teknologi informasi
5	Kemampuan dan kemauan lulusan menjalin komunikasi dengan atasan dan teman sejawat
6	Kemampuan dan kemauan lulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
7	Kemampuan lulusan dalam memberikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk pengembangan lembaga/institusi

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala Lickert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2

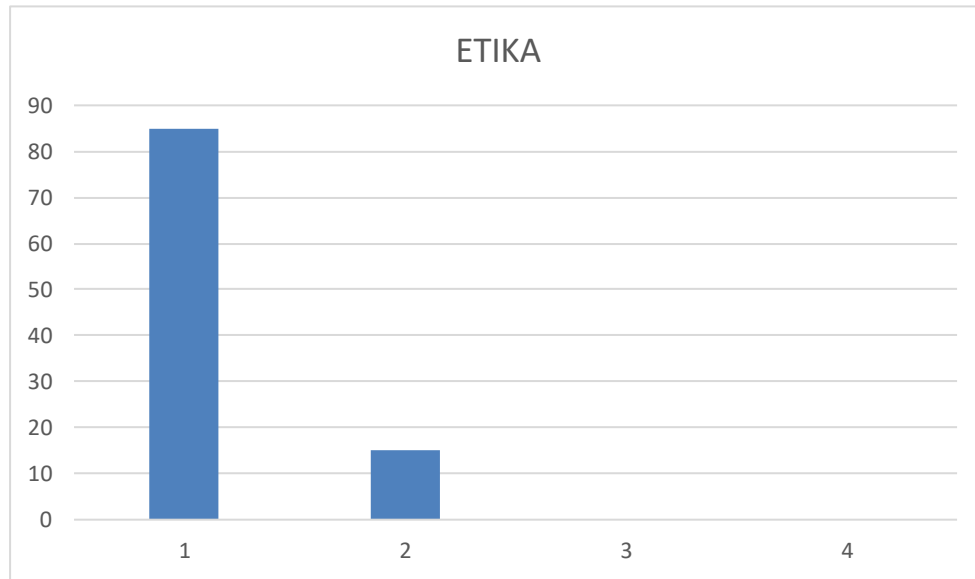
Tabel 3.2 Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

Nilai Skala	Pengertian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

3.2. HASIL SURVEI

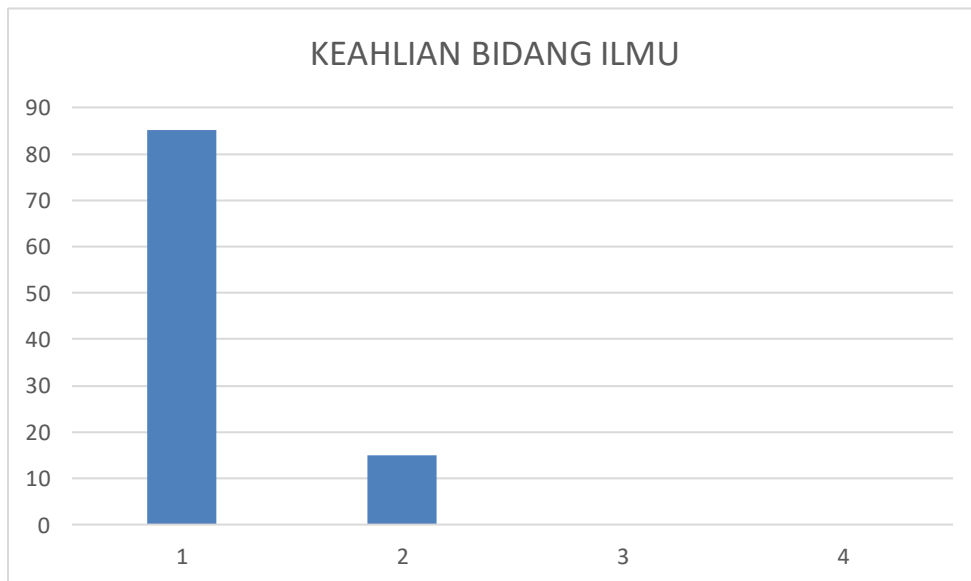
3.2.1. INTEGRITAS (ETIKA DAN MORAL)

Gambar 3.1 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan integritas (etika dan moral). Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa stakeholder menilai alumni mempunyai integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja.



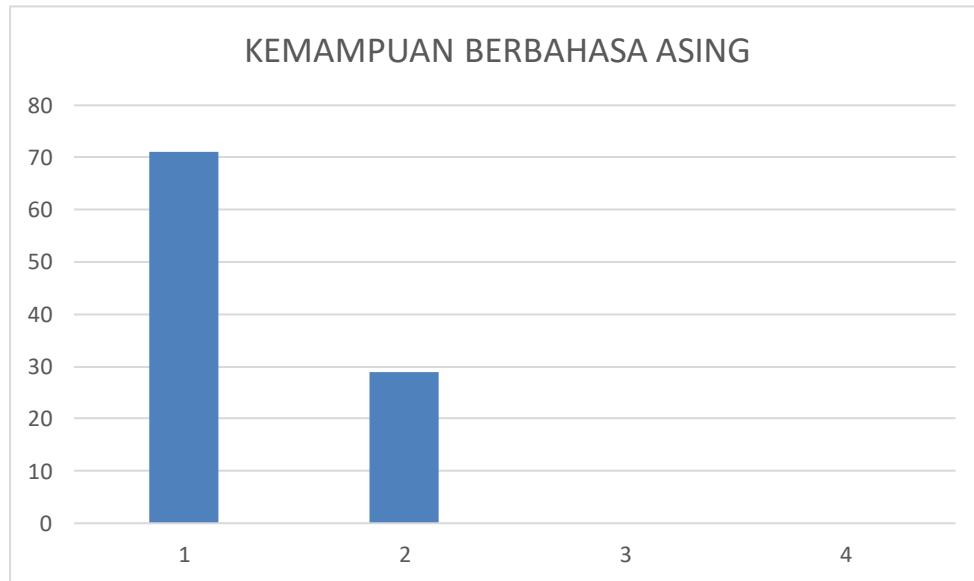
3.3.2. KEAHLIAN BERDASARKAN BIDANG ILMU (PROFESIONALISME)

Gambar 3.2 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya.



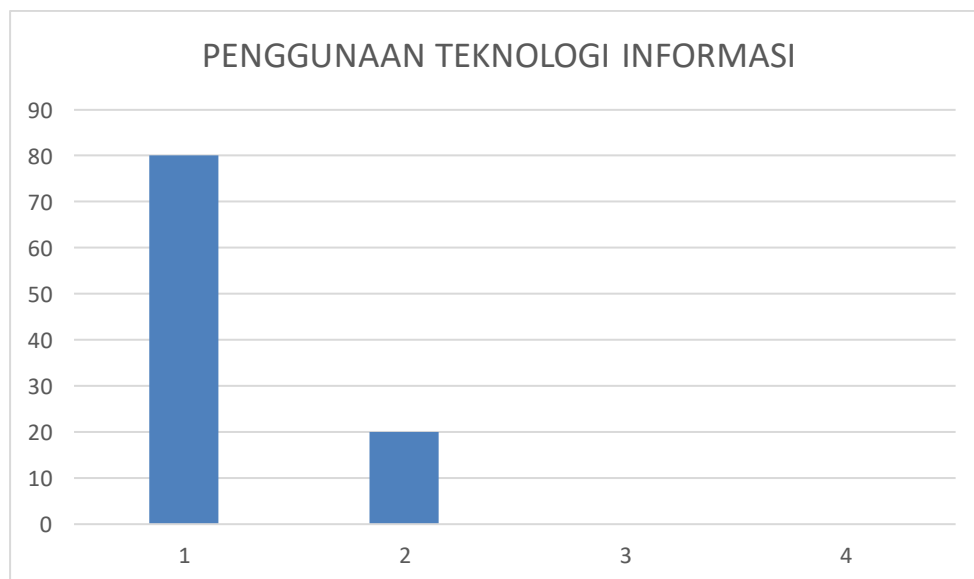
3.3.3. KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS, BAIK LISAN MAUPUN TULISAN

Gambar 3.3 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan Kemampuan berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni kemampuan alumni dalam menggunakan bahasa inggris masih kurang. Dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberi penilaian kurang puas terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek bahasa inggris .Artinya, kurikulum di UMP perlu lebih memberikan porsi yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa inggris.



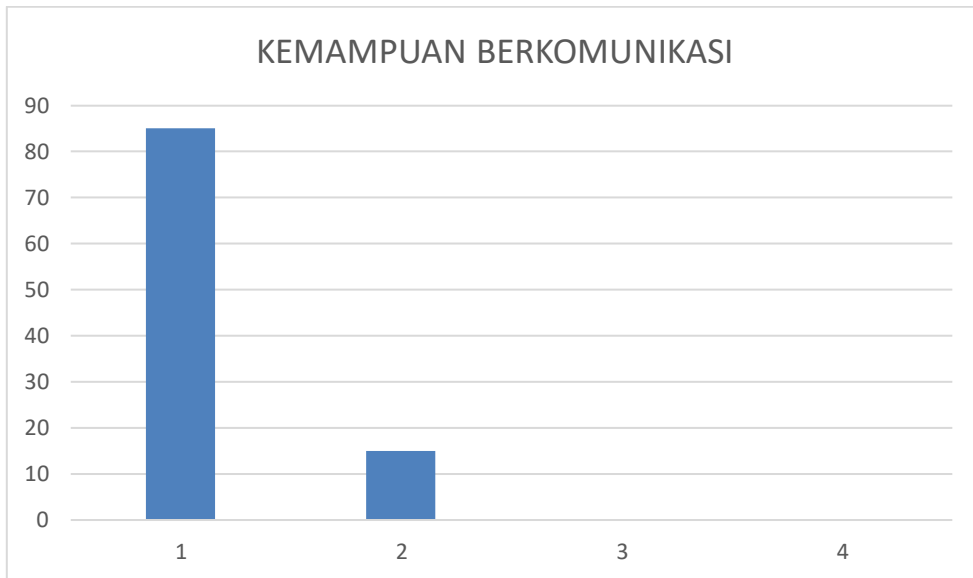
3.3.4 KEMAMPUAN MENGGUNAKAN SARANA TEKNOLOGI INFORMASI

Gambar 3.4 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan menggunakan sarana teknologi informasi. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan menggunakan sarana teknologi informasi



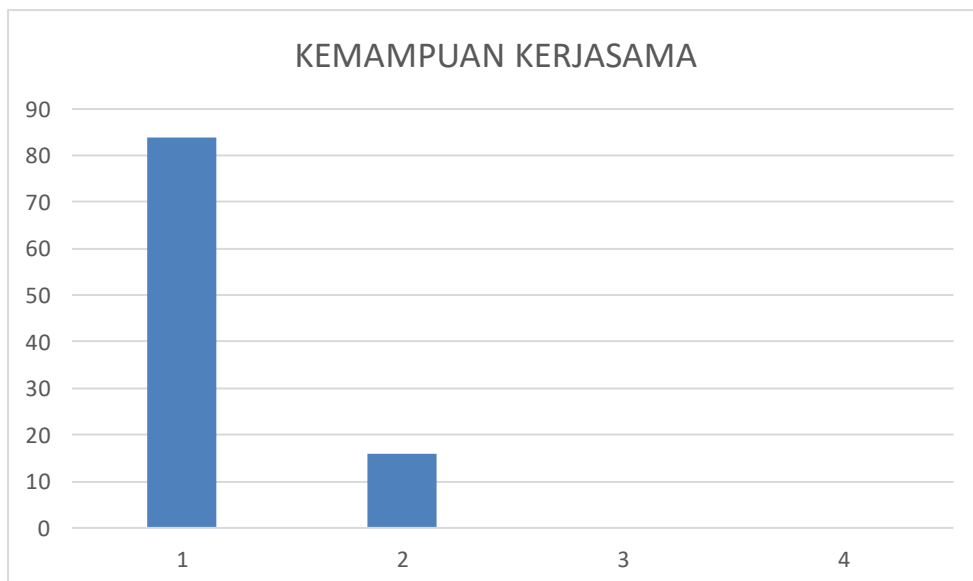
3.3.5. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN

Gambar 3.7 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan. Menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Kemampuan lulusan dalam memberikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk pengembangan lembaga/institusi Dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberikan penilaian Cukup terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan disiplin bekerja



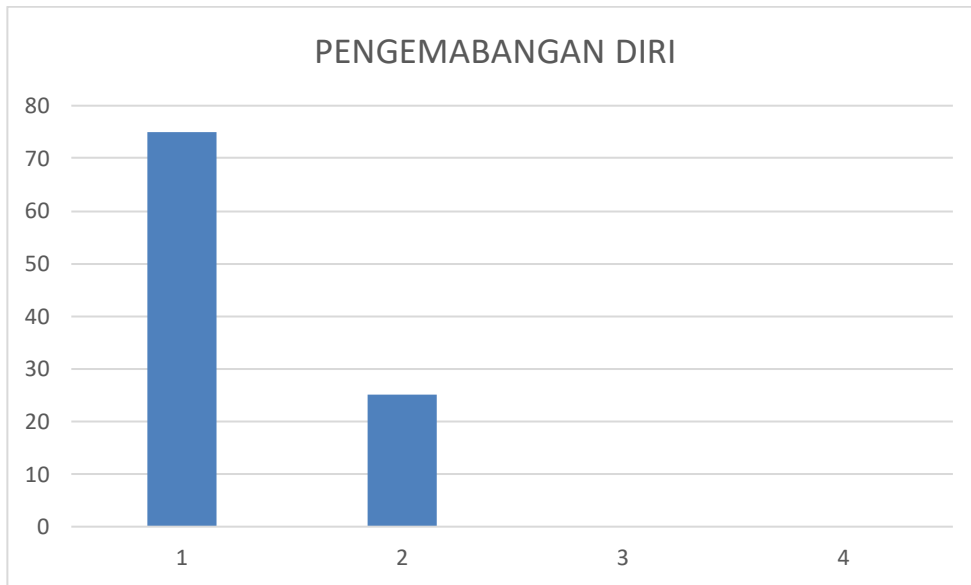
3.3.6. Bekerja Tim

Gambar 3.9 menampilkan persepsi stakeholder terkait Kemampuan dan kemauan lulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai kemampuan dalam bekerja secara mandiri kurang bagus. Hal ini dapat dilihat dari cukup besarnya stakeholder yang memberikan penilaian cukup.



3.3.7. PEGEMBANGAN DIRI

Gambar 3.10 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Kemampuan lulusan dalam mengendalikan emosi dan membangun psikologi kerja yang nyaman. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kecerdasan emosional yang bagus. menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Kemampuan lulusan dalam membangun kesetiaan terhadap institusi/ lembaga. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai loyalitas yang tinggi. menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan lulusan yang mempunyai sertifikasi keahlian. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai sertifikasi keahlian yang cukup bagus.



No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	85	15	0	0	Mempertahankan Kualitas Karakter Lulusan
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	85	15	0	0	Meningkatkan Kerjasama Dengan Berbagai Pihak Yang Terkait Dengan Lulusan
3	Kemampuan berbahasa asing	71	29	0	0	Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi menggunakan Bahasa Asing
4	Penggunaan teknologi informasi	80	20	0	0	Menambahkan Skill Berbasis TI Bagi Lulusan
5	Kemampuan berkomunikasi	85	15	0	0	Mempertahankan Kemampuan Berkomunikasi Luulusan
6	Kerjasama tim	84	16	0	0	Meningkatkan Team Work Bagi Lulusan
7	Pengembangan diri	75	25	0	0	Meningkatkan Berbagai Aspek Bagi Calon Lulusan
Jumlah		565	56	0	0	

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study FKIP UMP

- Sebagian besar lulusan FKIP UMP telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder.
- Ada beberapa lulusan yang masih belum memenuhi kebutuhan stakeholder, seperti diperlukannya kreatifitas dan kemampuan dalam berbahasa inggris

4.2. SARAN

Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapakelemahan yang ada pada beberapa lulusan.

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PENGGUNA LULUSAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
PALANGKARAYA, 2019**

Alamat : Jln RTA Milono KM 1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111

Telp./Fax. (0536) 3238259

e-mail : fkip_umpraya@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study di FKIP UMP dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di FKIP UMP. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan FKIP UMP mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola FKIP UMP. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UMP sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di FKIP UMP dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni UMP.

Kegiatan *Tracer Study* di UMP telah dilakukan secara kontinyu. Sistem informasi berbasis web telah pula dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat melakukan kontribusi dan pemikirannya melalui website UM Palangkaraya. Kegiatan *Tracer Study* yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah yang berbasis alumni.

Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi sekolah/lembaga terhadap kinerja alumni FKIP UMP.

1.2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di FKIP UMP.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1.3. LUARAN YANG DIHARAPKAN

- Dokumen hasil tracer study FKIP UMP yang terdiri darimasukan para alumni dan stakeholder
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajarandi FKIP UMP

1.4. MANFAAT KELUARAN

- Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di FKIP UMP
- Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan peringkat FKIP UMP secara nasional.

1.5. KEBIJAKAN TRACER STUDY LULUSAN

1. Tracer Study Lulusan di FKIP UMP dilaksanakan setiap tahun secara terpusat oleh Tim Tracer Study Lulusan tingkat universitas
2. Tim Tracer Study Lulusan melaksanakan tugas di bawah BAKA dan bagian Akademik di tiap fakultas.
3. Data hasil Tracer Study dikompilasi serta dianalisis dan dilaporkan kepada LP3MPT.
4. LP3MPT selanjutnya meneruskan hasil analisis data tracer study untuk dibahas dan dibuat laporannya untuk disampaikan ke Rektor.
5. Laporan hasil Tracer Study Lulusan diintegrasikan dalam Sistem Informasi Manajemen UMP agar dapat diakses secara on line dan menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan.
6. Untuk kepentingan pihak eksternal, Laporan Tracer Study Lulusan diumumkan melalui website UMP pada akhir tahun akademik.

1.6. HAKEKAT TRACER STUDY

1. Tracer Study Lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (feedback) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.
2. Tracer Study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi
3. Pelaksanaan Tracer Study sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh ; (b) Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat MK yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
4. Hasil Tracer Study harus mendapat pengesahan dari Rektor sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun elektronik

METODE TRACER STUDY

4.1. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari :

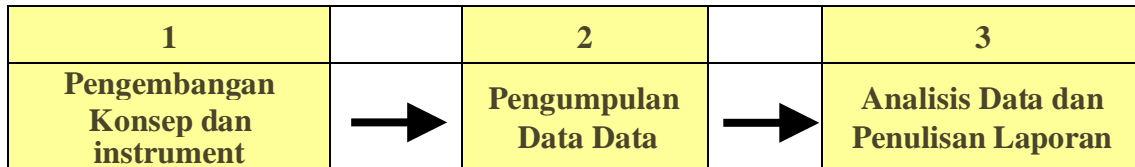
1. Kajian profil perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja
2. Persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni dalam hal aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

ASPEK
Integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja
Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya
Kemampuan lulusan berkomunikasi dalam bahasa inggris secara verbal dan tulisan
Kemampuan lulusan menggunakan dan menerapkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
Kemampuan dan kemauan lulusan menjalin komunikasi dengan atasan dan teman sejawat
Kemampuan dan kemauan lulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
Kemampuan lulusan dalam memberikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk pengembangan lembaga/institusi

4.2. TAHAPAN

Secara umum, pelaksanaan tracer study ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2.1 di bawah ini. Tabel 2.2 menampilkan detail dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.



Gambar 2.1 Konsep pelaksanaan tracer study

Tabel 2.2 Fase survey dan tugas utama

Fase	Tugas Pekerjaan Utama
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none">• Penetapan Tujuan Survey (memilih tema untuk dikaji)• Rancangan Survey• Konsep teknis untuk melaksanakan survey• Perumusan item questioner dan respon• Memformat daftar questioner• Pengujian tahap awal questioner• Pencetakan questioner dan bahan yang lainnya
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none">• Training team survey• Pendistribusian dan pengumpulan questionnaires• Memastikan partisipasi yang tinggi(Peringatan dalam kegiatan)
3. Analisa Data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none">• Penetapan system kode untuk tanggapan pertanyaan terbuka• Pengkodean tanggapan terbuka• Pemasukan data dan mengedit data (Kontrol kualitas)• Analisa data• Persiapan laporan survey• Workshop

4.3. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY

System tracer study berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan sebagai sistem dalam pelaksanaan Tracer Study ini. Sistem ini telah dikembangkan pada kegiatan Tracer Study tahun sebelumnya. Hal ini diharapkan akan lebih menarik dan memudahkan baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya. Namun sistem yang telah ada perlu dilakukan perbaikan dan penambahan fitur khususnya terkait dengan responden, dimana kalau pada tahun lalu respondennya

adalah lulusan, sedangkan untuk kegiatan ini responden adalah perusahaan/instansi/lembaga dimana alumni bekerja.

4.4. PELAKSANAAN TRACER STUDY

4.4.1. POPULASI

Populasi dari studi ini adalah stakeholder UMP, yaitu: perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja. Perusahaan dimaksud adalah perusahaan yang berskala nasional, atau regional, atau perusahaan yang cukup besar. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional.

4.4.2. SAMPEL

Pemilihan perusahaan dan instansi ini juga didasarkan pada ketersebaran alumni berdasarkan bidang ilmunya (fakultas). Artinya, perusahaan yang dipilih dapat menggambarkan keterwakilan pada masing-masing fakultas.

Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang ‘digunakan’ untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

4.4.3. METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN

Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang.

Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan dan dianjurkan menggunakan bentuk phy grafik, atau histogram grafik,

HASIL DAN ANALISIS

3.1. UMUM

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui surat maupun secara langsung diisi melalui website Trace Study UMP, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

ASPEK
Integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja
Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya
Kemampuan lulusan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara verbal dan tulisan
Kemampuan lulusan menggunakan dan menerapkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
Kemampuan dan kemauan lulusan menjalin komunikasi dengan atasan dan teman sejawat
Kemampuan dan kemauan lulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
Kemampuan lulusan dalam memberikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk pengembangan lembaga/institusi

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala Likert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2

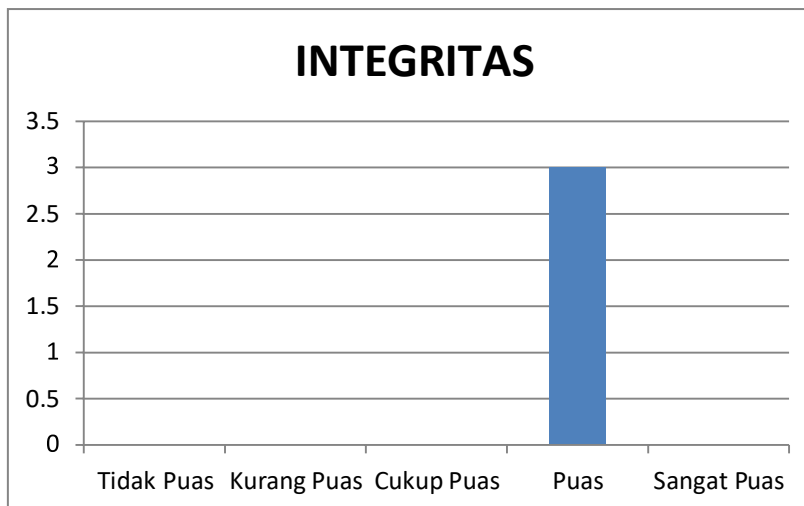
Tabel 3.2 Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

Nilai Skala	Pengertian
1	Tidak Puas
2	Kurang Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

3.2. HASIL SURVEI

3.2.1. INTEGRITAS (ETIKA DAN MORAL)

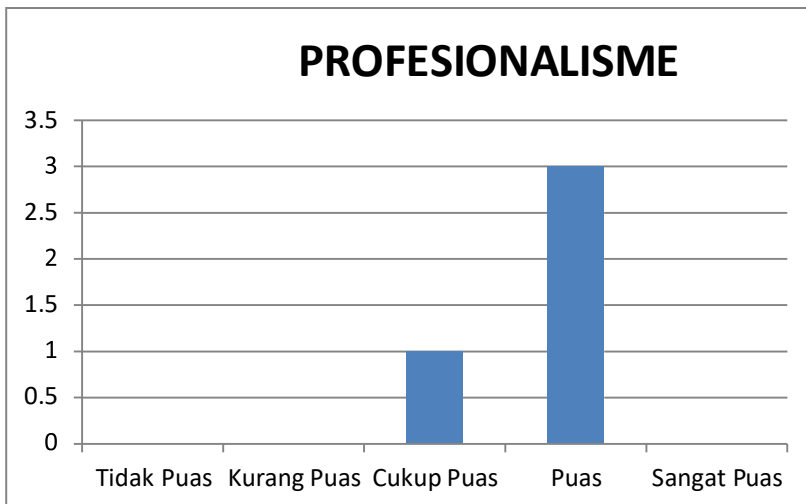
Gambar 3.1 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan integritas (etika dan moral). Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa stakeholder menilai alumni mempunyai integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja.



Gambar 3.1 Integritas

3.3.2. KEAHLIAN BERDASARKAN BIDANG ILMU

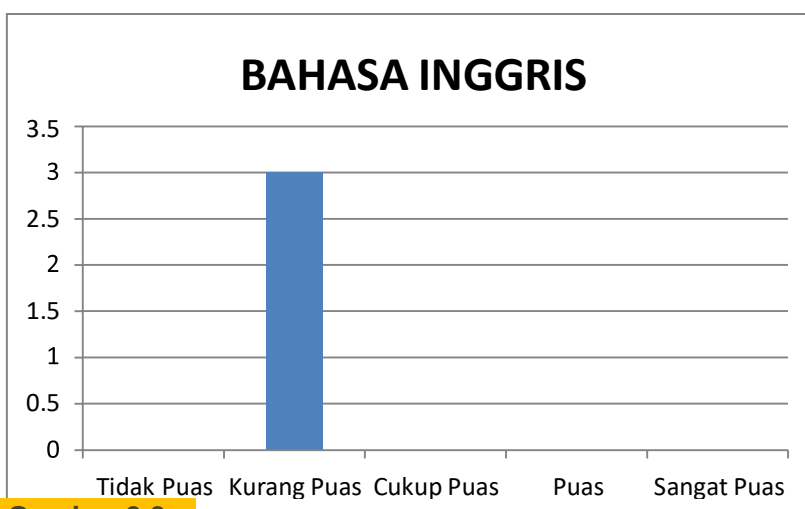
Gambar 3.2 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya



Gambar 3.2 Profesionalisme

3.3.3. KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS, BAIK LISAN MAUPUNTULISAN

Gambar 3.3 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan Kemampuan berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni kemampuan alumni dalam menggunakan bahasa inggris masih kurang. Dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberi penilaian kurang puas terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek bahasa inggris .Artinya, kurikulum di UMP perlu lebih memberikan porsi yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa inggris.

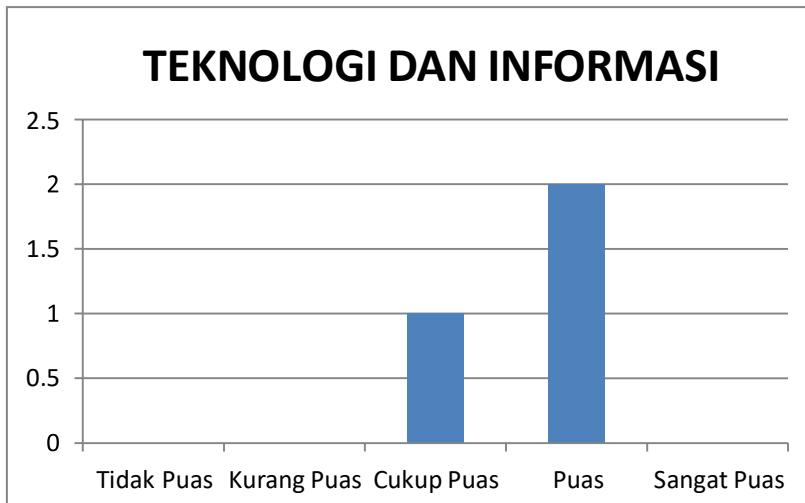


Gambar 3.3

Kemampuan Bahasa Inggris

3.3.4 KEMAMPUAN MENGGUNAKAN SARANA TEKNOLOGI INFORMASI

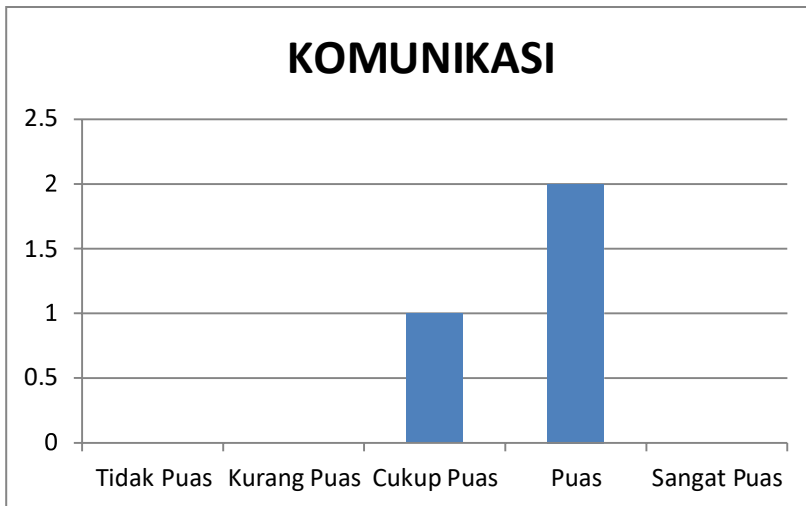
Gambar 3.4 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan menggunakan sarana teknologi informasi. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan menggunakan sarana teknologi informasi



Gambar 3.4 Penguasaan Teknologi dan Informasi

3.3.5. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN

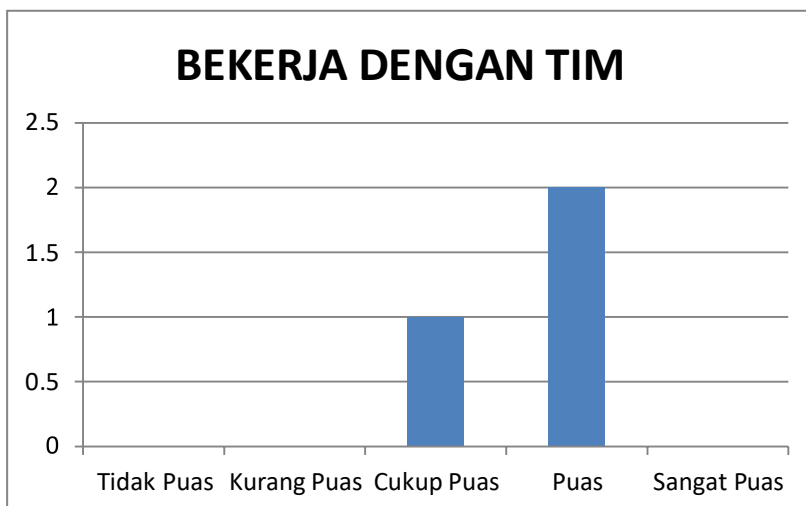
Gambar 3.7 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan.



Gambar 3.7 Kemampuan berkomunikasi

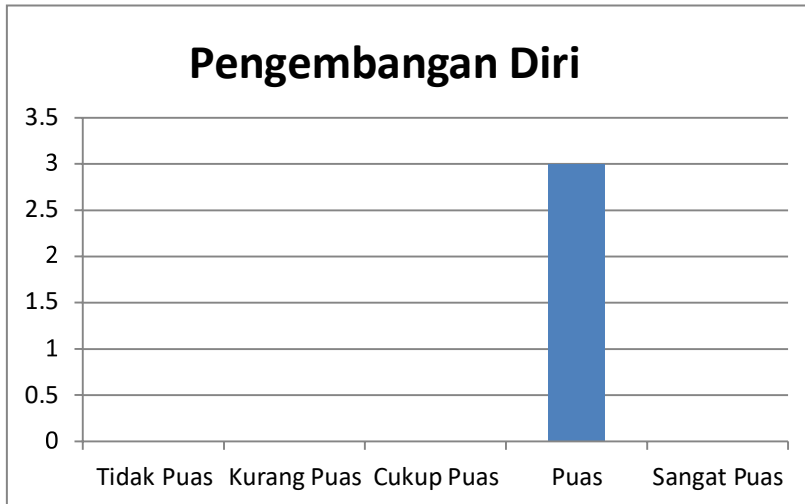
3.3.6. Bekerja Tim

Gambar 3.9 menampilkan persepsi stakeholder terkait Kemampuan dan kemauanlulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya .Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai kemampuan dalam bekerja secara mandiri kurang bagus. Hal ini dapat dilihat dari cukup besarnya stakeholder yang memberikan penilaian cukup.



3.3.7. PENGEMBANGAN DIRI

Gambar 3.10 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Pengembangan diri. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai loyalitas yang tinggi



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study FKIP UMP

- Sebagian besar lulusan FKIP UMP telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder.
- Ada beberapa lulusan yang masih belum memenuhi kebutuhan stakeholder, seperti diperlukannya kreatifitas dan kemampuan dalam berbahasa inggris

4.2. SARAN

Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapa lulusan

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PENGGUNA LULUSAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
PALANGKARAYA, 2018**

Alamat : Jln RTA Milono KM 1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111

Telp./Fax. (0536) 3238259

e-mail : fkip_umpraya@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study di FKIP UMP dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di FKIP UMP. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan FKIP UMP mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola FKIP UMP. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UMP sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di FKIP UMP dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni UMP.

Kegiatan *Tracer Study* di UMP telah dilakukan secara kontinyu. Sistem informasi berbasis web telah pula dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat melakukan kontribusi dan pemikirannya melalui website UM Palangkaraya. Kegiatan *Tracer Study* yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah yang berbasis alumni.

Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi sekolah/lembaga terhadap kinerja alumni FKIP UMP.

1.2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di FKIP UMP.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1.3. LUARAN YANG DIHARAPKAN

- Dokumen hasil tracer study FKIP UMP yang terdiri darimasukan para alumni dan stakeholder
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajarandi FKIP UMP

1.4. MANFAAT KELUARAN

- Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di FKIP UMP
- Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan peringkat FKIP UMP secara nasional.

1.5. KEBIJAKAN TRACER STUDY LULUSAN

7. Tracer Study Lulusan di FKIP UMP dilaksanakan setiap tahun secara terpusat oleh Tim Tracer Study Lulusan tingkat universitas
8. Tim Tracer Study Lulusan melaksanakan tugas di bawah BAKA dan bagian Akademik di tiap fakultas.
9. Data hasil Tracer Study dikompilasi serta dianalisis dan dilaporkan kepada LP3MPT.
10. LP3MPT selanjutnya meneruskan hasil analisis data tracer study untuk dibahas dan dibuat laporannya untuk disampaikan ke Rektor.
11. Laporan hasil Tracer Study Lulusan diintegrasikan dalam Sistem Informasi Manajemen UMP agar dapat diakses secara on line dan menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan.
12. Untuk kepentingan pihak eksternal, Laporan Tracer Study Lulusan diumumkan melalui website UMP pada akhir tahun akademik.

1.6. HAKEKAT TRACER STUDY

5. Tracer Study Lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (feedback) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.
6. Tracer Study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi
7. Pelaksanaan Tracer Study sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh ; (b) Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat MK yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
8. Hasil Tracer Study harus mendapat pengesahan dari Rektor sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun elektronik

METODE TRACER STUDY

4.1. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari :

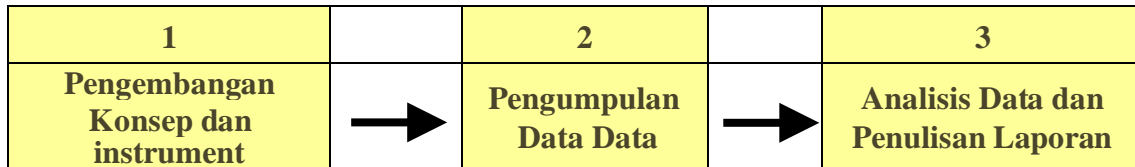
3. Kajian profil perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja
4. Persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni dalam hal aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

ASPEK
Integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja
Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya
Kemampuan lulusan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara verbal dan tulisan
Kemampuan lulusan menggunakan dan menerapkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
Kemampuan dan kemauan lulusan menjalin komunikasi dengan atasan dan teman sejawat
Kemampuan dan kemauan lulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
Kemampuan lulusan dalam memberikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk pengembangan lembaga/institusi

4.2. TAHAPAN

Secara umum, pelaksanaan tracer study ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2.1 di bawah ini. Tabel 2.2 menampilkan detail dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.



Gambar 2.1 Konsep pelaksanaan tracer study

Tabel 2.2 Fase survey dan tugas utama

Fase	Tugas Pekerjaan Utama
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none">• Penetapan Tujuan Survey (memilih tema untuk dikaji)• Rancangan Survey• Konsep teknis untuk melaksanakan survey• Perumusan item questioner dan respon• Memformat daftar questioner• Pengujian tahap awal questioner• Pencetakan questioner dan bahan yang lainnya
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none">• Training team survey• Pendistribusian dan pengumpulan questionnaires• Memastikan partisipasi yang tinggi(Peringatan dalam kegiatan)
3. Analisa Data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none">• Penetapan system kode untuk tanggapan pertanyaan terbuka• Pengkodean tanggapan terbuka• Pemasukan data dan mengedit data (Kontrol kualitas)• Analisa data• Persiapan laporan survey• Workshop

4.3. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY

System tracer study berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan sebagai sistem dalam pelaksanaan Tracer Study ini. Sistem ini telah dikembangkan pada kegiatan Tracer Study tahun sebelumnya. Hal ini diharapkan akan lebih menarik dan memudahkan baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya. Namun sistem yang telah ada perlu dilakukan perbaikan dan penambahan fitur khususnya terkait dengan responden, dimana kalau pada tahun lalu respondennya

adalah lulusan, sedangkan untuk kegiatan ini responden adalah perusahaan/instansi/lembaga dimana alumni bekerja.

4.4. PELAKSANAAN TRACER STUDY

4.4.4. POPULASI

Populasi dari studi ini adalah stakeholder UMP, yaitu: perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja. Perusahaan dimaksud adalah perusahaan yang berskala nasional, atau regional, atau perusahaan yang cukup besar. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional.

4.4.5. SAMPEL

Pemilihan perusahaan dan instansi ini juga didasarkan pada ketersebaran alumni berdasarkan bidang ilmunya (fakultas). Artinya, perusahaan yang dipilih dapat menggambarkan keterwakilan pada masing-masing fakultas.

Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang ‘digunakan’ untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

4.4.6. METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN

Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang.

Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan dan dianjurkan menggunakan bentuk phy grafik, atau histogram grafik,

HASIL DAN ANALISIS

3.1. UMUM

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui surat maupun secara langsung diisi melalui website Trace Study UMP, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

ASPEK
Integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja
Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya
Kemampuan lulusan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara verbal dan tulisan
Kemampuan lulusan menggunakan dan menerapkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
Kemampuan dan kemauan lulusan menjalin komunikasi dengan atasan dan teman sejawat
Kemampuan dan kemauan lulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya
Kemampuan lulusan dalam memberikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk pengembangan lembaga/institusi

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala Likert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2

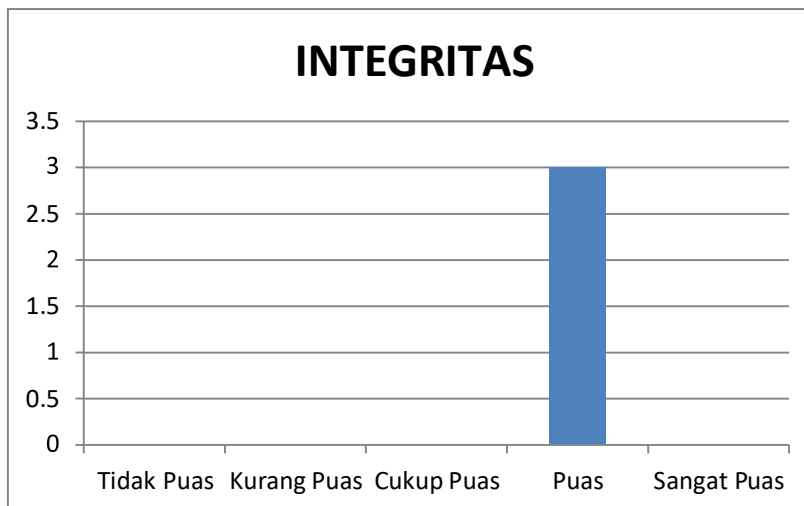
Tabel 3.2 Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

Nilai Skala	Pengertian
6	Tidak Puas
7	Kurang Puas
8	Cukup Puas
9	Puas
10	Sangat Puas

3.2. HASIL SURVEI

3.2.1. INTEGRITAS (ETIKA DAN MORAL)

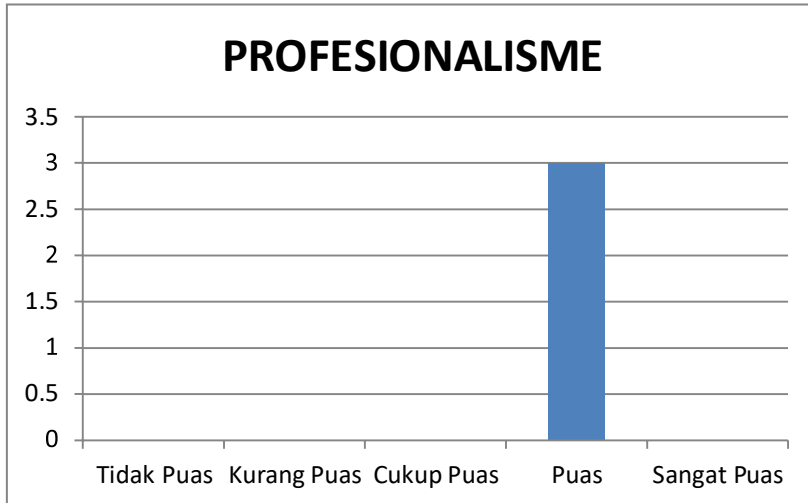
Gambar 3.1 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan integritas (etika dan moral). Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa stakeholder menilai alumni mempunyai integritas etika dan moral lulusan dalam pergaulan di dalam/di luar lingkungan kerja.



Gambar 3.1 Integritas

3.3.4. KEAHLIAN BERDASARKAN BIDANG ILMU

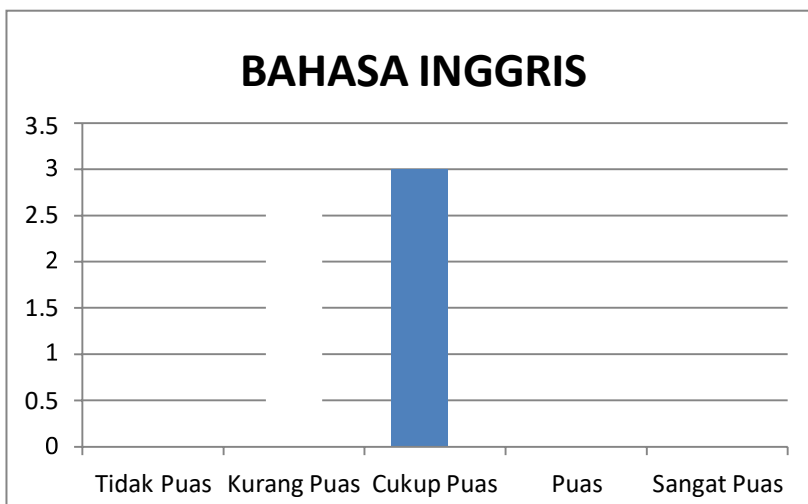
Gambar 3.2 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni Kemampuan lulusan menguasai ilmu dan keterampilan yang menjadi bidang keahliannya



Gambar 3.2 Profesionalisme

3.3.5. KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS, BAIK LISAN MAUPUNTULISAN

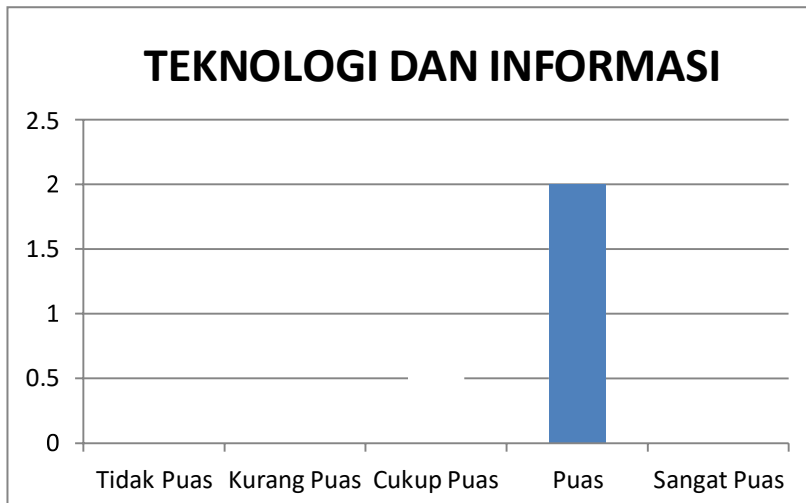
Gambar 3.3 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan Kemampuan berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni kemampuan alumni dalam menggunakan bahasa inggris masih kurang. Dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberi penilaian kurang puas terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek bahasa inggris .Artinya, kurikulum di UMP perlu lebih memberikan porsi yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa inggris.



Kemampuan Bahasa Inggris

3.3.4 KEMAMPUAN MENGGUNAKAN SARANA TEKNOLOGI INFORMASI

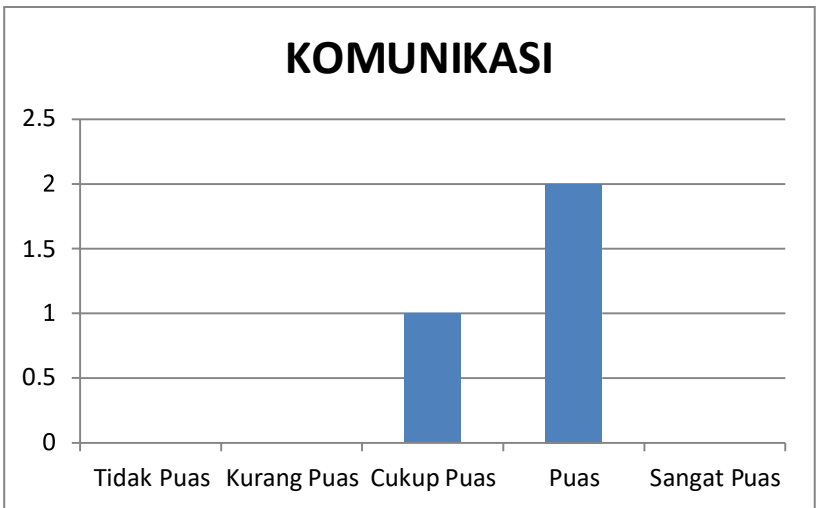
Gambar 3.4 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan menggunakan sarana teknologi informasi. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan menggunakan sarana teknologi informasi



Gambar 3.4 Penguasaan Teknologi dan Informasi

3.3.8. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN

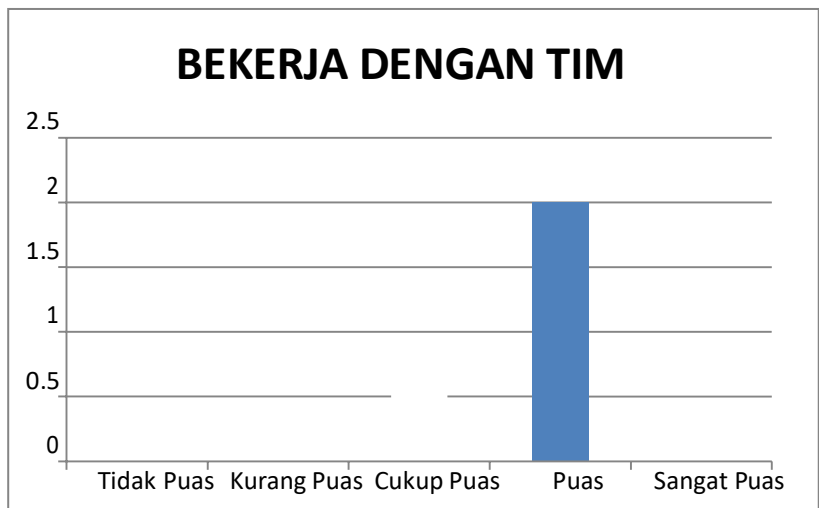
Gambar 3.7 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan.



Gambar 3.7 Kemampuan berkomunikasi

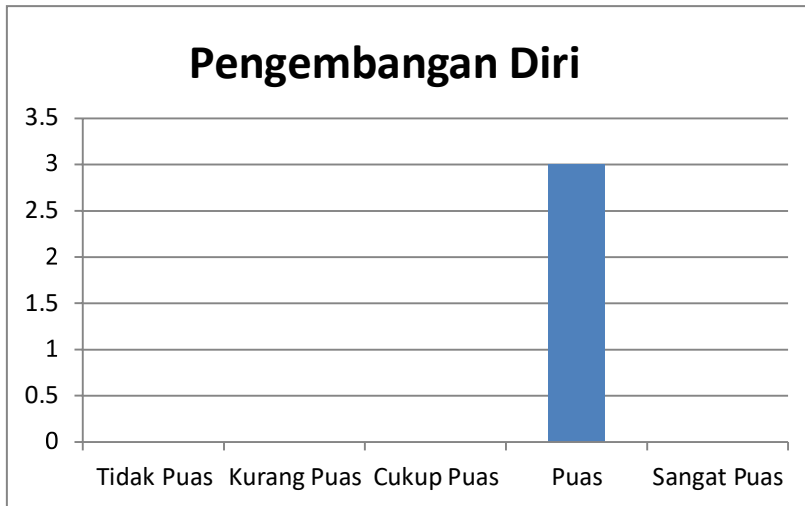
3.3.9. Bekerja Tim

Gambar 3.9 menampilkan persepsi stakeholder terkait Kemampuan dan kemauanlulusan bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya .Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai kemampuan dalam bekerja secara mandiri kurang bagus. Hal ini dapat dilihat dari cukup besarnya stakeholder yang memberikan penilaian cukup.



3.3.10. PENGEMBANGAN DIRI

Gambar 3.10 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Pengembangan diri. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai loyalitas yang tinggi



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study FKIP UMP

- Sebagian besar lulusan FKIP UMP telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder.
- Ada beberapa lulusan yang masih belum memenuhi kebutuhan stakeholder, seperti diperlukanya kreatifitas dan kemampuan dalam berbahasa inggris

4.2. SARAN

Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapa lulusan